



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 23 April 2025

Halaman: 2

TERAS Bus Listrik

BUS listrik yang dioperasikan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mendapat sambutan yang baik dari wisatawan. Bus listrik yang masih dalam tahap uji coba tersebut masih digratiskan hingga akhir tahun 2025. Hanya saja trayek bus berwarna ungu tersebut akan ditinjau ulang. Masalahnya, trayeknya tumpang tindih dengan rute Trans Jogja 1A yang mengitari Malioboro hingga Bandara Adisutjipto.

Ke depan bus listrik akan fokus melayani wisatawan di kawasan pusat Kota Yogyakarta mulai 1 Mei 2025. Bus akan berkeliling di kawasan sumbu filosofi dengan Tugu dan Malioboro sebagai pusatnya. Bus diharapkan menjadi armada ulang alik atau shuttle yang melewati tempat khusus parkir di Ngabean serta titik-titik strategis lainnya yang banyak disinggahi wisatawan.

Evaluasi trayek ini sangat penting karena jangan sampai pengadaan bus listrik tersebut sia-sia. Mumpung masih dalam tahap uji coba, maka pemerintah daerah perlu memetakan rute-rute yang ideal dilalui bus listrik tersebut, termasuk memastikan titik pengisian baterai yang selama ini ditempatkan di Bandara Adisutjipto. Karena murni berbahan bakar listrik, maka manajemen waktu diperlukan bagi tiap armada melakukan pengisian daya. Tidak pantas rasanya bus mogok di jalan gara-gara kehabisan daya.

Dinas Perhubungan DIY menyebut, bus listrik lebih digandrungi wisatawan yang ingin mencoba moda transportasi ramah lingkungan tersebut. Adapun penumpang harian lebih banyak menggunakan Trans Jogja karena jumlah armada dan trayek rutanya lebih banyak. Hal ini tidak bisa dipungkiri, sehingga bus listrik memang belum bisa menjadi jawaban untuk memenuhi kebutuhan massal di Yogyakarta.

Namun demikian, publik patut mengapresiasi langkah pemerintah daerah yang memikirkan moda transportasi ramah lingkungan. Kita tentu berharap, jumlah armadanya terus ditambah. Jika kelak rute perkotaan bisa dikaver bus listrik, maka trayek Trans Jogja bisa menyasar kawasan yang belum terjamah angkutan umum. Jika kawasan pinggiran dan perbatasan bisa dijangkau Trans Jogja, maka makin banyak pelajar dan pekerja yang memilih menggunakan transportasi umum, karena tarifnya sangat terjangkau. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005